**ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN TERHADAP**

**KINERJA PEGAWAI DI BIDANG BINA PELAYANAN KESEHATAN**

**DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT**

**ERNAWATI NPM : 148010008**

**Mahasiswa Konsentrasi Kebijakan Publik**

**Program Magister Administrasi dan Kebijakan Publik**

**Progam Pascasarjana Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok , yaitu Kinerja Pegawai belum optimal pada tahun 2014. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya prinsip-prinsip pengendalian secara menyeluruh di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Pendekatan dalam penelitian ini tentang analisis pengaruh pengendalian dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publik sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah ilmu administrasi publik.

Metode Penelitian yang digunakan, metode *explanatory survey*. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengendalian (X) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pengendalian terhadap Kinerja Pegawai pada Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengaruh Pengendalian (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 68,6%. Adapun pengaruh variabel lain terhadap kinerja pegawai sebesar 31,4%, sedangkan secara parsial, pengaruh pengendalian (X) yang terdiri dari tujuh prinsip pengendalian yang meliputi Prinsip Tujuan ( X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) walaupun hanya sebesar 0,8%, Prinsip Persesuaian (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 2,4%, Prinsip Pertanggungjawaban (X3) berpengaruh positif yang paling dominan terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 33,8%, Prinsip Jenjang (X4) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai sebesar – 16,0%, Prinsip Rentang Kendali (X5) berpengaruh positif tertinggi kedua terhadap Kinerja Pegawai (Y) yaitu sebesar 33,1%, Prinsip Spesialisasi (X6) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai sebesar 6,6% , Prinsip Definisi (X7) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 7,9%.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Secara menyeluruh pengendalian telah dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek kinerja pegawai.

*ABSTRACT*

*This research is based on the principal issue, namely the performance of Employees not optimal in 2014. It is thought to be caused by not yet assigned the principles of overallcontrol in the field of Community health services health services of West Java province.*

*The approach in this study about the influence of the control analysis as seen from the context of public policy and public administration as its parent theory to develop avocabulary of the science of public administration.*

*The research method that used in this research is explanatory survey. This method is used to explain social phenomena which in this case is used to examine the influence of Control(X) as a independent variable to Employee Performance (Y) as a dependent variable. These studies usequantitative analysis through the use of the method of path analysis (Path Analysis)which was intended to find out the magnitude of the influence of the variable control ofEmployee Performance in the field of Community health service in West Java Province.*

*The results showed that simultaneously, influence on Controlling(X) to Employee Performance (Y) is 68,6%. As for the influence of other variables on Employee Performance is 31.4%, while partially, the influence of the control (X), which comprises seven principles of control that includes the principle of destination (X 1) positive effect on Employee Performance (Y) Although only amounted to 0.8%, Harmony Principle (X 2) a positive effect on Employee Performance (Y) amounted to 2.4%, the principle of Accountability (X 3) the most dominant positive effect on Employee Performance (Y) of 33.8% , The principle of Hierarchy (X 4) negative effect on performance of Employees – 16.0%, the principle of span of Control (X 5) the second highest positive effect on Employee Performance (Y), namely of 33,1%, the principle of Specialization (X 6) a positive effect on Employee Performance of 6.6%, the principle Definition (X 7) positive effect on Employee Performance (Y) of 7.9%.*

*Researchers can conclude that the restraint effect significantly to the performance ofemployees in the field of Community health services health services of West Java province. Thoroughly control has been implemented in accordance with the employee's performance aspects.*

**A. PENDAHULUAN**

Pemerintahan sebagai sebuah institusi yang melayani kebutuhan publik, sangat penting untuk senantiasa menciptakan suatu mekanisme-mekanisme baru untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal terhadap pelayanannya kepada masyarakat termasuk pelayanan kesehatan. Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan, artinya pembangunan kesehatan merupakan sarana untuk pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia.

Tujuan negara dapat tercapai bila penyelenggaraan program pemerintah pusat ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan pemerintah daerah dengan baik, yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam pasal 4 (empat) Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa :

Daerah provinsi selain berstatus sebagai Daerah juga merupakan Wilayah Administratif yang menjadi wilayah kerja bagi gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat dan wilayah kerja bagi gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah Daerah Provinsi.

Keterkaitan pemerintahan menurut Ermaya Suradinata (1998 : 6)mendefinisikan istilah pemerintah “sebagai lembaga atau badan-badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untukmencapai tujuan negara.” Sedangkan pemerintahan adalah semua kegiatanlembaga atau badan-badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan negara.Penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraanmasyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, suatu peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintahan diberbagai bidang senantiasa diperlukan keselarasan antara proses kerja pemerintah dengan kepentingan publiksesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terkonsentrasi pada upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Kewenangan Daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan. Urusan Pemerintahan Wajib terdiri atas urusan pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar salah satunya adalah berkaitan dengan kesehatan.daerah dalam menetapkan kebijakan daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah adalah urusan daerah. Dan daerah dalam menetapkan kebijakan daerah wajib berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat.

Upaya pembangunan bidang kesehatan di Jawa Barat berkontribusi dalam mencapai Visi Pembangunan Kesehatan Jawa Barat yaitu; “ Tercapainya Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri untuk Hidup Sehat “. Visi Pembangunan Kesehatan Jawa barat ini merupakan penjabaran dari misi 1 (satu) Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia Jawa Barat yang produktif dan berdaya saing.Dalam mewujudkan visi pembangunan kesehatan dirumuskan Visi Dinas Kesehatan Jawa Barat sebagai;” Akselerator Pencapaian Masyarakat Jawa Barat yang Mandiri untuk Hidup Sehat”, sehingga Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat harus mempunyai pengetahuan, kemampuan, kemauan, motivasi, etos kerja yang tinggi serta menguasai teknologi untuk menjadi pendorong, penggerak, fasilitator dan advokator terjadinya akselerasi pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Barat.

Terkait Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Bidang Bina Pelayanan Kesehatan merupakan salah satu dari empat bidang dan Sekretariat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dimana Bidang Bina Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut Bidang Bina Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis pelayanan kesehatan, menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pelayanan kesehatan dan menyelenggarakan fasilitasi pelayanan kesehatan.

Rincian tugas Bidang Bina Pelayanan Kesehatan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Barat (2009:13) yaitu:

Menyelenggarakan pengkajian program kerja Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan dan fasilitasi penyusunan pedoman dan supervisi pelayanan kesehatan, menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan khusus, menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi kesehatan keluarga dan gizi, menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi rumah sakit, menyelenggarakan fasilitasi pelayanan kesehatan, menyelenggarakan pengkajian bahan koordinasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan, menyelenggarakan kerjasama pelayanan kesehatan, menyelenggarakan telaahan staf sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan, menyelenggarakan koordinasi dengan Badan Koordinasi Pemerintah dan Pembangunan Wilayah dalam pelaksanaan tugas di Kabupaten/Kota, menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Upaya kesehatan yang dilaksanakan di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan adalah upaya pencapaian ***Millenium Development Goals* (MDGs )** pada menanggulangi kemiskinan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular yang terintegrasi dengan program pelayananan kesehatan dasar dan khusus ( Perawatan Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Indera, Kesehatan Jiwa, Kesehatan Olah Raga, Kesehatan Tradisional, Kesehatan Kerja, Kesehatan Jiwa dan Kesehatan Gigi Mulut), Pelayanan Kesehatan Rujukan, Perbaikan Gizi Masyarakat serta Pelayanan Kesehatan Khusus dan pada tahun 2016 ini dilanjutkan dengan ***Sustainable Development Goals* (SDGs)**  atau ”Mengalihrupakan Dunia Kita: Agenda Tahun 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan”.

SDGs merupakan kelanjutan dari apa yang sudah dibangun pada MDGs (Millenium Development Goals), Tujuan Pembangunan Millenium, yang mulai dijalankan pada September 2000 dan berakhir di tahun 2015. Adapun target MDGs adalah tercapainya kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada 2015 yang merupakan tantangan utama dalam pembangunan di seluruh dunia yang terurai dalam Deklarasi Milenium. Deklarasi Millenium berisi komitmen negara masing-masing dan komunitas internasional untuk mencapai 17 buah Tujuan Pembangunan Milenium sebagai satu paket tujuan yang terukur untuk pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Adapun 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Millenium tersebut adalah  **Tanpa Kemiskinan, Tanpa Kelaparan, Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan, Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, Air Bersih dan Sanitasi, Energi Bersih dan Terjangkau, Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak, Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Mengurangi Kesenjangan, Keberlanjutan Kota dan Komunitas, Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab, Aksi Terhadap Iklim, Kehidupan Bawah Laut, Kehidupan di Darat, Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian, Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.**

Keberhasilan pencapaian program tersebut tergantung dari bagaimana peran manajerial pemimpin dalam hal pengendalian terhadap kinerja pegawai. Pengendalian manajemen merupakan fungsi penting dalam organisasi, sistem pengendalian pengendalian memiliki dua fungsi yaitu pengendalian strategis dan pengendalian manajemen.

Merchant dan Stede (2012 : 57) menekankan pada perilaku pegawai ;

Pengendalian manajemen melibatkan manajer pada beberapa tahapan untuk membantu memastikan bahwa karyawan melakukan apa yang terbaik bagi organisasi. Hal ini merupakan tujuan yang penting, karena hal yang terjadi dalam organisasi ditentukan oleh orang yang ada dalam organisasi tersebut.

Perilaku pegawai akan berdampak pada kinerja pegawai, dimana tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat merupakan bidang yang penting disamping Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan untuk mewujudkan pencapaian derajat kesehatan di Jawa Barat. Di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan, program pencapaian *Millenium Development Gools* (MDGs) dapat dilaksanakan terutama dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi di pelayanan kesehatan dasar beserta sistem rujukannya secara terstruktur.

Pencapaian MDGs dan kinerja seksi di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan mengalami berbagai hambatan terutama berkaitan dengan kinerja pegawai, sehingga terdapat program-program yang tidak berjalan secara maksimal, yang harus diupayakan penyelesaiannya.

**Hasil Penelitian Rohayati (2013)**

Masalah pokok pada penelitian ini adalah efektivitas kerja pegawai rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya tahap-tahap pengendalian secara menyeluruh pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjar.Pendekatan dalam penelitian ini tentang pengendalian dan efektivitas kerja pegawai dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publik sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah Ilmu Administrasi Publik.

Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode eksplanatory survey. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh pengendalian (X) sebagai variabel bebas terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis)* yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel pengendalian terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Banjar secara simultan dan Parsial.

Kesimpulan penelitian ini yaitu, pengendalian berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjar. Bahwa secara menyeluruh pengendalian telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan aspek-aspek efektivitas kerja pegawai.

**Penelitian Deddy Irawan (2014)**

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang menunjukan bahwa efektivitas kerja pegawai Sekretariat Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu rendah. Hal ini diduga antara lain disebabkan belum dijalankannya pengendalian oleh sekretaris Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu.Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, serta bagaimana hubungannya. Data yang ditetapkan dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada serta masalah yang ada untuk diambil kesimpulannya. Adapun variabel penelitiannya adalah pengendalian sebagai variabel bebas dan efektivitas kerja pegawai sebagai variabel terikat.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa pengendalian walaupun telah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian dan telah ditetapkan oleh Sekretariat Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu namun secara operasional belum sepenuhnya berjalan dengan efektif, sehingga berimplikasi pada efektivitas kerja pegawai. Data di atas juga menunjukan bahwa prinsip pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang paling besar terhadap efektivitas kerja pegawai (19,9%) sedangkan pengaruh yang terkecil terhadap efektivitas kerja pegawai adalah dari prinsip tujuan (-1,0%).

**Hasil Penelitian Bunyamin (2014)**

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu Kinerja Pegawai rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya prinsip-prinsip pengendalian secara menyeluruh pada Dinas Perpajakan Kabupaten Cianjur.Pendekatan dalam penelitian ini tentang Pengendalian dan Kinerja Pegawai dilihat dari konteks kebijakan pulik dan administrasi publik sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah ilmu administrasi publik.

Metode penelitian yang digunakan, metode *explanatory survey.* Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengendalian (X) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*path analysis)* yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel pengendalian terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpajakan Kabupaten Cianjur secara simultan dan parsial.

Keterkaitanantarapengendaliandengankinerjapenelitimengambilpendapatnya Stoner dalamWahab (2002:255) bahwa “adanya pengendalian, dengan harapan suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan disamping itu kinerja pegawai dapat lebih ditingkatkan sehingga pada akhirnya akan mencapai kinerja yang optimal”.Berdasarkanuraian kerangka pemikiran di atas selanjutnya untuk memfokuskan penelitian maka disusun paradigma pemikiran sebagai berikut:

**Prinsip-Prinsip**

**Pengendalian (X)**

**Sadler dalam Bustami (1994:37)**

1. Prinsip Tujuan
2. Prinsip Persesuaian
3. Prinsip Pertanggungjawaban
4. Prinsip Jenjang
5. Prinsip Rentang kendali
6. Prinsip Spesialisasi
7. Prinsip Definisi

**Aspek-aspek**

**Kinerja Pegawai (Y)**

**(Mitchell dalam Sedarmayanti ,2001:51)**

1. Kualitas kerja
2. Ketepatan waktu.
3. Inisiatif
4. Kemampuan
5. Komunikasi

**Gambar3**

**Paradigma Penelitian tentang Pengendalian dan Kinerja Pegawai**

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran diatas, penulis

mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengendalian besar pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Jawa Barat.”
2. Pengendalian diukur melalui dimensi pada prinsip tujuan, prinsip persesuaian, prinsip pertanggungjawaban, prinsip jenjang, prinsip rentang kendali, prinsip spesialisasi, prinsip definisi , besar pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan cara ilmiah ini diharapkan data yang akan diperoleh adalah data yang objektif dan valid. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, sedangkan valid berarti ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanasi. Yang dimaksud dengan penelitian eksplanasi (*level of explanation)*menurut Sugiyono (2002:6) adalah “tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan hal ini penelitian dapat dikelompokkan menjadi: deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Kemudian Singarimbun dan Effendi (1987:3) menjelaskan bahwa: “penelitian penjelasan (*explanatory)* menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan uraiannya juga mengandung deskripsi”.

**Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dimaksudkan untuk memperlihatkan pengaruh antara beberapa variable (*Correlation Research*) yang selanjutnya di analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Selain itu di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian yang menggambarkan sikap atau persepsi pegawai terhadap Pengendalian terhadap Kinerja Pegawai.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, ariabl dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dan penelitian asosiatif adalah penelitian yangbertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua ariable atau lebih dengan penelitian ini dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala**.**

**Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Sebenarnya, pengendalian lebih mudah tersebar dari pada perencanaan. Pengendalian membantu manajer memonitor efektivitas dari aktivitas perencanaan, pengorganisasian dan kepemimpinan mereka. Bagian penting dari proses pengendalian adalah mengambil tindakan korektif seperti yang diperlukan.
2. Kinerja adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya atau unjukkerja.Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi/meningkatkan prestasi organisasi tempat pegawai yang bersangkutan bekerja, sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat dicapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, Kamal. 2009. *Reformasi Administrasi Republik Indonesia*, Bandung: Program Magister dan Doktor Ilmu Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Pasundan.

Atmosudirdjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen*. Jakarta; Ghalia Indonesia.

Bastian, Indra. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta; Salemba Empat.

Badeni, 2013. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung; Alfabeta.

David Fred R, 2009.*Strategic Management Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta; Salemba Empat

Dharma. Surya, 2013.*Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya.* Yogyakarta; Pusta Pelajar

Fahmi Irham, 2013 . Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasinya. Bandung; Alfabeta.

Gibson, Ivancevich dan Donnelly.*Organisasi,* Jakarta; Erlangga

Ibrahim. Amin, 2013.*Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implementasinya.*Bandung; PT Refika Aditama

Ismail dan Prawironegoro, 2009.*Sistem Pengendalian Manajemen.*Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media

Iskandar,2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta; Gramedia

Mangkunegara, Anwar Prabu . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung; PT Refika Aditama.

Mangkunegara, Anwar Prabu . 2005. *Evaluasi KinerjaSumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung; PT Refika Aditama.

Merchant, Kenneth A. , Van der Stede.Wim A. 2012. *Sistem Pengendalian Manajemen Pengukuran kinerja, evaluasi , dan insentif.* Jakarta Selatan ; Salemba Empat

Muliawaty, Lia.2013. *Administrasi Publik Teori dan Kotemporer.*Bandung.

Nawawi , Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan.* Jakarta; PT Rajagrafindo Persada

Rivai, Vethzal & Basri. 2005. *Peformance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Rosidi, Abidarin dan Anggraeni Fajriani, *Reinventing Government Demokrasi dan Reformasi Pelayanan Publik.* Yogyakarta; Andi

Robbins, Stephen P, 1996. *Perilaku Organisasi Jilid II, Alih Bahasa HadayanaPujaatmaka.* Jakarta; Prenhalindo.

Sadler, Philip.1994. *Mendesain Organisasi*. Penerjemah . Fauzi Bustami. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.

Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Jakarta: PT . Gunung Agung.

Sedarmayanti. 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan* . Jakarta: PT . Gunung Agung.

Siagian, Sondang P. 1985. *Filsafat Administrasi* . Jakarta : Gunung Agung

Sinambela , Lijan Poltak, 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi,* Bandung; CV Alfabeta

Suradinata Ermaya, 1998.*Organisasi dan Manajemen Pemerintahan Dalam Era Globalisasi*, Bandung; CV Ramadhan

Sudjana 1989. *Metode Statistika*. Bandung ; Tarsito

Thamrin Husni, 2013, *Hukum Pelayanan Publik Indonesia*, Yogyakarta; Aswaja Presindo

Umam Khaerul, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung ; Pustaka Setia

Winardi, 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group

**Dokumen-dokumen:**

Irawan, 2014. *Analisis Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu*. Tesis. Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Pasca Sarjana Unpas Bandung.

Rohayati, 20*Analisis Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjar*. Tesis. Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Pasca Sarjana Unpas Bandung.

Bunyamin, Tien Sutini. 2014.*Analisis Pengaruh Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpajakan Kabupaten Cianjur.* Tesis. Program Magister Ilmu Administrasin Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Dokumen Realisasi Penyerapan Anggaran Bersumber APBD Tahun 2014.

Capaian Kinerja Program Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Khusus, Seksi Rumah Sakit dan Seksi Kesga GiziTahun 2014.